

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis jelaskan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan analisis terhadap Strategi Komunikasi yang di lakukan oleh BNN Dalam mengurangi pengguna Narkotika di Kota Depok, ternyata BNN tidak sendiri dalam menangani tugas dan fungsinya. Hal ini mengingat masalah narkotika bersifat menyeluruh. BNN tidak akan mampu melaksanakan tugasnya secara koordinasi Badan Narkotika Nasional.

Strategi yang dilakukan Humas BNNK Depok dengan melakukan pendekatan dengan masyarakat agar lebih mudah dalam mengimbau masyarakat bahwa narkoba sangatlah berbahaya dan memberikan edukasi tentang pendidikan umum mengenai bahayanya narkotika, Humas BNN Depok juga merangkul masyarakat yang mengalami masalah penyalagunaan narkoba dengan pendekatan yang terukur dan membuka layanan konseling dan pengaduan, humas BNN siap membantu masyarakat dalam bahaya narkoba.

Dalam hubungan ini BNN berperan sebagai penyebar informasi, meskipun BNN tidak memproduksi materi atau pun pesan yang disebar luaskan tersebut Para petugas hukum yang bertindak , sesuai dengan tugas dan fungsinya memproduksi sendiri pesan-pesan tentang bahaya narkotika, dan muaranya kepada BNN sesuai dengan fungsi dan tugas selama ini. Ini merupakan sinergi yang baik langsung maupun tidak langsung mendukung tugas-tugas BNN.

Strategi yang dilakukan oleh BNN dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika dan mengurangi pengguna Narkoba Kota Depok, seperti bermain bola, melakukan strategi keseluruhan dengan melibatkan seluruh unit yang ada di dalam BNN. Langkah ini, menurut peneliti, merupakan cara yang tepat dalam menyebar luaskan pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat tentang penyalahgunaan narkoba serta bagaimana mengurangi pengguna narkoba.

Untuk menanggulangi tindak pidana narkotika, BNN mengutamakan bidang pencegahan. Dalam bidang ini BNN sudah melakukan pencegahan di semua lingkungan baik di instansi pemerintah, masyarakat, keluarga maupun organisasi, dan hampir di semua lingkungan tersebut sudah diberi pelatihan tentang bahaya narkotika. Selama menjalankan tugas di bidang pencegahan dan pemberantasan terkait tindak pidana narkotika, BNN menemui beberapa kendala yaitu BNN terkendala oleh biaya operasional penyelidikan yang besar yang sampai saat ini belum tercukupi, dan adanya faktor sarana prasarana yang kurang memadai, dan kurangnya peran serta masyarakat dalam membantu BNN untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkotika.

Strategi yang dilakukan oleh BNN dalam penanggulangan penyalahgunaan narkotika dan mengurangi pengguna Narkoba Kota Depok, seperti bermain bola, melakukan strategi keseluruhan dengan melibatkan seluruh unit yang ada di dalam BNN. Langkah ini, menurut peneliti, merupakan cara yang tepat dalam menyebar luaskan pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat tentang penyalahgunaan narkoba serta bagaimana mengurangi pengguna narkoba.

Untuk menanggulangi tindak pidana narkoba, BNN mengutamakan bidang pencegahan. Dalam bidang ini BNN sudah melakukan pencegahan disemua lingkungan baik di instansi pemerintah, masyarakat, keluarga maupun organisasi, dan hamper disemua lingkungan tersebut sudah diberi pelatihan tentang bahaya narkoba. Selama menjalankan tugas dibidang pencegahan dan pemberantasan terkait tindak pidana narkoba, BNN menemui beberapa kendala yaitu BNN terkendala oleh biaya operasional penyelidikan yang besar yang sampai saat ini belum tercukupi, dan adanya faktor sarana prasarana yang kurang memadai, dan kurangnya peran serta masyarakat dalam membantu BNN untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan narkotik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya ada penambahan personil untuk staf penyidik yang sudah tersertifikasi agar kegiatan tersebut dapat lebih efektif dan humas BNN juga harus lebih melakukan pendekatan terhadap masyarakat agar masyarakat tahu tugas dari BNN tersebut
2. Sebaiknya Humas BNN dapat lebih memanfaatkan media online seperti instagram atau facebook agar masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan penyebaran informasi berupa pembelajaran tentang bahaya narkoba.
3. Kepada pemerintah dan beserta jajarannya agar bisa memfasilitasi permasalahan yang ditemukan dalam upaya pencegahan tindak pidana narkoba, contohnya seperti mengibahkan alat- alat dalam menanggulangi tindak pidana penyelundupan narkoba.